

Analisis Konten Edukatif Di Media Sosial: Studi Tentang Pemanfaatan Ai Dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa

Annisa Trifani

trifaninisa@gmail.com

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Article:

Received: 23 April, 2025

Accepted: 27 Mei, 2025

Published: 30 Juni, 2025

© 2025 The Author(s).



This is an open-access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

Correspondence

Address:

trifaninisa@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini berjudul “Analisis Konten Edukatif di Media Sosial: Studi tentang Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa FUAD UIN Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe.” Maraknya penggunaan media sosial dan berkembangnya teknologi AI telah membuka peluang baru dalam dunia akademik, termasuk dalam penulisan skripsi. Penelitian ini bertujuan untuk, *pertama* menganalisis bentuk pemanfaatan konten edukatif AI di media sosial. *Kedua* pengaruhnya terhadap proses penulisan skripsi. *Ketiga* hambatan yang dihadapi mahasiswa. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini, yaitu 15 mahasiswa FUAD angkatan 2021 yang sedang menulis skripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, mahasiswa memanfaatkan konten AI untuk mencari ide, memahami struktur penulisan, dan menyelesaikan aspek teknis seperti parafrase serta format skripsi. *Kedua*, Konten tersebut juga berpengaruh untuk meningkatkan kepercayaan diri, memicu eksplorasi berbagai tools AI, dan mempercepat proses penulisan. *Ketiga* muncul pula tantangan seperti ketergantungan terhadap AI, keterbatasan literasi digital, serta masih adanya mahasiswa yang belum memanfaatkan konten edukatif secara optimal. Dengan demikian, AI dapat menjadi alat bantu yang efektif jika digunakan secara bijak dan tetap mengacu pada etika akademik.

Kata Kunci: Artificial Intelligence, Media Sosial, Mahasiswa, Konten Edu

Pendahuluan

Teknologi informasi telah berkembang dengan sangat pesat dalam beberapa dekade terakhir. Teknologi dalam pendidikan telah dipengaruhi oleh munculnya teknologi informasi, yang telah merambah hampir setiap aspek kehidupan manusia.¹ Fenomena yang menonjol adalah meningkatnya ketergantungan pada media sosial untuk menyebarkan informasi dan materi pendidikan. Selain berfungsi sebagai tempat untuk menghabiskan waktu di era teknologi ini, media sosial telah muncul sebagai alat yang ampuh untuk mengembangkan pendidikan informal dan formal.²

Instagram, YouTube, dan TikTok hanyalah beberapa dari sekian banyak situs media sosial yang bermunculan. Platform media sosial memiliki beberapa tujuan selain sekadar menyebarkan berita dan hiburan. Dengan inovasi yang semakin pesat, kegunaan media sosial juga semakin luas dan mendalam.³ Media sosial juga dijadikan sebagai wadah berkreasi, berkarya serta menjadi personal branding.⁴ Kemunculan ketiga media sosial tersebut memudahkan para penggunanya menemukan konten-konten yang bermanfaat.⁵ Menurut Mao dalam penelitian Fadhliza dan Hetty menjelaskan bahwa dibidang pendidikan, yakni penggunaan media sosial oleh guru dalam pembelajaran itu jarang, sementara penggunaan media sosial oleh pelajar, dalam proses pembelajaran relatif lebih tinggi kurang formalitas dan struktur.⁶

Konten-konten yang disediakan pada platform tersebut juga beragam, mulai dari konten intertainment, bisnis, olahraga, kesehatan, bahkan pendidikan atau yang biasa disebut dengan edukasi, yang memudahkan pelajar hingga mahasiswa untuk menemukan hal-hal baru terkait dengan pendidikan, mulai dari materi pembelajaran hingga cara pembuatan karya

¹ Arif Rahman Muttaqin, Aji Wibawa, and Khurin Nabila, "Inovasi Digital Untuk Masyarakat Yang Lebih Cerdas 5.0: Analisis Tren Teknologi Informasi Dan Prospek Masa Depan," *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik* 1, no. 12 (2021): 880–86.

² Riduan Riduan et al., "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millenial," *Borneo Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2023): 53–64.

³ Muhammad Badri and Titi Antin, "Adopsi Inovasi Media Sosial Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi FDK UIN Suska Riau (Studi Kasus Konsentrasi Public Relations)," *Jurnal Risalah* 26, no. 4 (2015): 183–96.

⁴ Nuly Meilinda, Febrimarani Malinda, and Sari Mutiara Aisyah, "Literasi Digital Pada Remaja Digital (Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pelajar Sekolah Menengah Atas)," *Jurnal Abdimas Mandiri* 4, no. 1 (2020): 62–69, <https://doi.org/10.36982/jam.v4i1.1047>.

⁵ Ratih Damayanti Safrudiningsih and Sisca T Gurning, "Edukasi Dampak Penggunaan Media Sosial (Tik Tok, Youtube Dan Instagram) Di Kalangan Anak-Anak," *Prosiding Sendimas* 8, no. 1 (n.d.): 415–23.

⁶ Fadhlizha Izzati Rinanda Firamadhina and Hetty Krisnani, "Perilaku Generasi Z Terhadap Penggunaan Media Sosial Tiktok: Tiktok Sebagai Media Edukasi Dan Aktivisme," *Share : Social Work Journal* 10, no. 2 (2021): 199, <https://doi.org/10.24198/share.v10i2.31443>.

ilmiah seperti jurnal dan skripsi.⁷ Salah satu isi konten yang diberikan dalam konten edukatif di media sosial adalah AI. Seiring dengan hadirnya teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), mahasiswa kini memiliki akses terhadap berbagai alat bantu yang memudahkan dalam penyusunan karya ilmiah, termasuk penulisan skripsi.⁸

Berbicara tentang Artificial Intelligent (AI), tidak lepas dari yang namanya teknologi, yang merupakan subbidang ilmu komputer yang berkaitan dengan pengembangan sistem dan program otomatis yang mampu menjalankan aktivitas yang sering dikaitkan dengan kecerdasan manusia.⁹ Menurut Rich dan Knight dalam Amrizal dan Aini, AI adalah kemampuan komputer untuk meniru kecerdasan manusia dalam konteks tertentu.¹⁰ Dalam dunia pendidikan, AI menjadi sebuah teknologi baru yang bisa membantu proses pembelajaran.¹¹ AI menyediakan berbagai solusi cerdas yang dapat mempermudah proses pembelajaran, meningkatkan aksesibilitas informasi, dan mempercepat analisis serta pelaksanaan tugas akademis.¹²

Fenomena ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Rahmawati dan Irawan dalam Sehan Rifky tentang dampak Chatbot atau AI, dimana Chatbot atau AI dalam pendidikan tinggi menjadi contoh utama pengaruh kecerdasan buatan terhadap pendidikan. Berinteraksi dengan pengguna dan memberi mereka informasi atau dukungan, chatbot adalah asisten virtual yang didukung oleh kecerdasan buatan. Chatbot dapat menjadi aset besar bagi sekolah, membantu siswa dengan berbagai tugas administratif dan akademis. Bukti menunjukkan bahwa chatbot dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan mahasiswa universitas.¹³

⁷ Putri Limilia and Benazir Bona Pratamawaty, "Penggunaan Media Digital Sebagai Keterampilan Dasar Literasi Informasi Dan Media," *Prosiding Konferensi Nasional Komunikasi* 1, no. 01 (2018).

⁸ M Fauzi Gafar, *Jembatan Ilmu: AI Dalam Konteks Akademis Untuk Masa Depan Pendidikan* (Bengkulu: CV Brimedia Global, 2024).

⁹ Emi Sita Eriana and Drs. Afrizal Zein, *Artificial Intelligence*, 1st ed. (Jawa Tengah: EUREKA MEDIA AKSARA, 2023).

¹⁰ Victor Amrizal and Qurrotul Aini, "Kecerdasan Buatan" (Halaman Moeka Publishing, 2013).

¹¹ Shiddiq Sugiono, "Proses Adopsi Teknologi Generative Artificial Intelligence Dalam Dunia Pendidikan: Perspektif Teori Difusi Inovasi," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9, no. 1 (2024): 110–33.

¹² Velda Aurelia Putri, Kadek Carissa Andjani Sotyawardani, and Raihan Andre Rafael, "Peran Artificial Intelligence Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Di Universitas Negeri Surabaya," in *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIS)*, vol. 2, 2023, 615–30.

¹³ Sehan Rifky, "Dampak Penggunaan Artificial Intelligence Bagi Pendidikan Tinggi," *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology* 2, no. 1 (2024): 37–42, <https://doi.org/10.31004/ijmst.v2i1.287>.

AI juga berperan dalam kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun universitas serta menjadi elemen penting dalam perkembangan teknologi pendidikan.¹⁴ Seperti yang dinyatakan Kelly dalam Roswani, Heni, dkk, Survei terkini yang dilakukan oleh Digital Education Council, koalisi global perwakilan universitas dan industri yang didedikasikan untuk inovasi pendidikan, menemukan bahwa mayoritas mahasiswa (86%) melaporkan menggunakan kecerdasan buatan dalam studi mereka. Dan mereka menggunakannya secara teratur, yaitu 24% menyatakan bahwa mereka menggunakan AI setiap hari, 54% setiap hari atau setiap minggu, dan sedikitnya 54% setiap minggu.¹⁵

Sama halnya dengan laporan Datareportal 2023, bahwa Indonesia memiliki sekitar 212 juta pengguna internet dengan penetrasi mencapai 77%, ditambah 167 juta pengguna media sosial, serta 353 juta koneksi seluler aktif. Angka-angka ini mencerminkan peluang besar bagi penerapan teknologi baru, seperti AI. Dari perspektif ekonomi, pemanfaatan AI di Indonesia diperkirakan akan menyumbang sekitar 12% terhadap pertumbuhan PDB nasional, setara dengan USD366 miliar pada tahun 2030.¹⁶

Dengan potensi tersebut, muncul kebutuhan untuk memahami bagaimana pemanfaatan AI dan media sosial telah merambah ke sektor pendidikan, khususnya dalam praktik penulisan akademik. Beberapa penelitian terdahulu telah membahas aspek ini dari berbagai sudut pandang. Di antara sekian banyak tugas sosial yang dilakukan media sosial, sebagaimana dikemukakan Yuni Fitriani, adalah sebagai wadah penyebaran materi pendidikan digital. Konten pembelajaran atau pendidikan digital dapat dibagikan di media sosial, yang dapat membantu menemukan lebih banyak sumber daya, meningkatkan jangkauan konten yang ada, dan memfasilitasi pertukaran ide dan informasi di antara para pengguna. Penelitian ini menganalisis empat platform media sosial yang populer: Instagram, Facebook, YouTube, dan TikTok.¹⁷

Sementara Kyrie Eleison menyoroti penggunaan TikTok sebagai media edukasi bagi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa, karena konten videonya yang beragam, TikTok dipandang sebagai jaringan media sosial yang berharga

¹⁴ Fauzy Maarif Mutaqin et al., "Efektif Artificial Intelligence (Ai) Dalam Belajar Dan Mengajar," *Jurnal Pendidikan : SEROJA* 2 (2023).

¹⁵ Roswani Siregar et al., "Perkembangan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) Dan Pengaruhnya Pada Pengajaran Bahasa Inggris-Sebuah Tinjauan Pustaka," *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA* 10, no. 1 (2025): 36–48.

¹⁶ Anggie Irfansyah, "Kedaulatan AI Di Indonesia: Siapakah Kita Menghadapinya?," *BLOG eduparx*, 2024, <https://eduparx.id/blog/insight/artificial-intelligence/kedaulatan-ai-di-indonesia/>.

¹⁷ Yuni Fitriani, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital," *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 5, no. 4 (2021): 1006–13, <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i4.609>.

dan menguntungkan.¹⁸ Dan Muaddyl Akhyar serta rekan-rekan meneliti pemanfaatan AI dalam penulisan tugas mahasiswa pascasarjana.¹⁹

Meskipun demikian, belum ada penelitian yang berfokus pada bagaimana konten edukatif tentang penggunaan AI untuk penulisan skripsi disampaikan melalui media sosial, Maka dalam hal ini, peneliti menganggap bahwa perspektif ini membuka jalan untuk eksplorasi lebih lanjut bagaimana konten edukatif tentang AI di media sosial itu berpengaruh pada proses penulisan skripsi mahasiswa dan bagaimana efektivitas, tantangan dan implikasi AI dalam pembuatan Skripsi Mahasiswa UIN Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe.

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif untuk mengkaji dampak konten edukatif mengenai Artificial Intelligence (AI) di media sosial (TikTok, Instagram, dan YouTube) terhadap efisiensi penulisan skripsi mahasiswa UIN Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, peneliti menetapkan 15 orang informan dari Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah angkatan 2021 yang sedang mengerjakan skripsi dan aktif menggunakan AI, meliputi mahasiswa dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bimbingan dan Konseling Islam, serta Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Hasil Penelitian

Pemanfaatan Konten Edukatif Tentang AI di Media Sosial Dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa FUAD UIN Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe banyak memanfaatkan konten edukatif berbasis AI di media sosial seperti TikTok, Instagram, dan YouTube untuk mencari ide, memahami struktur penulisan, hingga menyelesaikan aspek teknis skripsi. Fenomena ini sejalan dengan temuan Bhakti & Duhri, bahwa media sosial telah bertransformasi menjadi ruang publik digital, di mana setiap individu memiliki kesempatan untuk berdialog, berbagi informasi, dan membangun narasi yang mendukung perkembangan intelektual maupun religious.²⁰

¹⁸ Kyrie Eleison Wuwungam, Meity Dina Himpong, and Leviane Jackelin Hera Lotulung, "Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Edukasi Bagi Mahasiswa," *Acta Diurna Komunikasi* 4, no. 2 (2022).

¹⁹ Muaddyl Akhyar et al., "Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Perflexity AI Dalam Penulisan Tugas Mahasiswa Pascasarjana," *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 4, no. 2 (2023): 219–28.

²⁰ Sufri Eka Bhakti and Saifuddin Duhri, "The Digital Public Sphere and Muslim Piety in Aceh Rethinking Habermas' Conception of Communicative," *Islam Realitas: Journal of Islamic and Social Studies* 8, no. 1 (2022): 12–21.

Konten yang ditemukan di platform seperti TikTok, Instagram, dan YouTube, disajikan dalam bentuk video singkat, infografis, maupun penjelasan visual interaktif. Materi yang diangkat mencakup berbagai aspek teknis penulisan skripsi, mulai dari strategi penyusunan latar belakang masalah, metode pencarian referensi jurnal, teknik memparafrase, hingga tips manajemen waktu. Format yang ringkas, visual yang menarik, dan gaya penyampaian yang sederhana membuat informasi lebih mudah dipahami dan diaplikasikan.

Walaupun demikian, tidak semua mahasiswa terpapar pada akun-akun edukatif yang telah ditentukan dalam batasan penelitian, seperti @BagusYusron, @muhfadhlan, @Literasiku_Publishing.id, dan kanal YouTube @wifau. Hal ini disebabkan oleh sifat media sosial yang sangat dipengaruhi oleh algoritma dan preferensi pengguna, sehingga paparan terhadap konten tertentu bergantung pada riwayat interaksi dan minat masing-masing individu. Faktor ini menegaskan bahwa jangkauan sebuah konten edukatif tidak hanya bergantung pada kualitas materi, tetapi juga pada mekanisme distribusi yang ada dalam platform digital.

Konten edukatif AI yang dimanfaatkan mahasiswa memiliki karakteristik yang sesuai dengan fungsi media sosial sebagai sarana informatif dan edukatif.²¹ Fungsi ini memungkinkan mahasiswa memperoleh pengetahuan tambahan di luar pembelajaran formal serta membuka peluang untuk mempelajari metode penulisan baru yang lebih efisien. Dalam kerangka teori komunikasi digital, media sosial dipandang sebagai platform yang mendorong interaksi dua arah, sehingga mahasiswa dapat tidak hanya mengonsumsi informasi, tetapi juga berinteraksi dengan pembuat konten atau sesama pengguna untuk memperdalam pemahaman.²²

Pemanfaatan AI dalam konteks ini dapat dijelaskan melalui Teori Difusi Inovasi, yang menguraikan lima tahap proses adopsi: knowledge, persuasion, decision, implementation, dan confirmation.²³ Temuan penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada tahap knowledge dan persuasion, yaitu sudah mengetahui adanya teknologi AI dan tertarik untuk menggunakannya. Sebagian telah masuk ke tahap implementation dengan mempraktikkan penggunaan AI, seperti ChatGPT untuk menyusun kerangka skripsi atau Quillbot untuk memparafrase. Namun,

²¹ Harrera, L.. *Media Sosial sebagai Media Edukasi di Era Digital*. Jakarta: Rajawali Pers. (2020)

²² Rulli Nasrullah, "Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sioteknologi," Bandung: Simbiosis Rekatama Media 2016 (2015): 2017.

²³ Ralph Adolph, "Diffusion Of Innovation: A Case Study Of Course Management System Adoption," 2008, 1–23.

hanya sedikit yang mencapai tahap confirmation, yakni menjadikan penggunaan AI sebagai kebiasaan akademik yang berkelanjutan.

Pemanfaatan konten edukatif AI di media sosial memberikan sejumlah manfaat nyata. Pertama, konten ini menjadi sumber inspirasi ide skripsi, membantu mahasiswa menemukan topik penelitian yang relevan. Kedua, AI mempercepat proses teknis penulisan, seperti penyesuaian tata bahasa, pembuatan daftar pustaka, dan penyusunan sistematika bab. Ketiga, adanya peningkatan kepercayaan diri mahasiswa karena merasa memiliki sumber bantuan yang cepat dan mudah diakses. Keempat, penggunaan AI turut meningkatkan keterampilan literasi digital mahasiswa, khususnya dalam memahami dan mengoperasikan berbagai platform digital.

Namun, manfaat tersebut tidak sepenuhnya positif. Peneliti juga mengidentifikasi sejumlah dampak negatif yang patut diperhatikan. Pertama, ketergantungan berlebihan pada AI berpotensi mengurangi kemampuan berpikir kritis dan kemandirian intelektual.²⁴ Kedua, risiko plagiarisme meningkat jika mahasiswa menyalin hasil AI tanpa modifikasi atau tanpa mencantumkan sumber yang jelas.²⁵ Ketiga, AI berpotensi menghasilkan informasi yang tidak akurat atau bias karena data yang diolahnya berasal dari sumber yang belum tentu tervalidasi sepenuhnya.²⁶ Keempat, terlalu sering mengandalkan AI dapat menghambat perkembangan keterampilan menulis dan menyusun argumen ilmiah secara mandiri.²⁷

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa konten edukatif AI di media sosial memiliki peran strategis sebagai fasilitator pembelajaran mandiri dalam penulisan skripsi. Akan tetapi, teknologi ini sebaiknya diposisikan sebagai alat bantu, bukan pengganti proses berpikir kritis mahasiswa. Pemanfaatan yang bijak, disertai literasi digital yang memadai dan pemahaman etika akademik, akan memaksimalkan manfaat sekaligus meminimalkan risiko yang mungkin timbul.

²⁴ Jihan Alifa Firdaus et al., “Ketergantungan Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) Pada Tugas Akademik Mahasiswa Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif,” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 Februari (2025): 1203–14.

²⁵ Eni Nurhayati et al., “Literasi Digital Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah Pada Mahasiswa,” *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 9, no. 2 (2024): 226–36.

²⁶ Sehan Rifky et al., *Artificial Intelligence: Teori Dan Penerapan AI Di Berbagai Bidang* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

²⁷ Rahman Reva and Abdul Haliq, “Integritas AI Dalam Penulisan Karya Ilmiah Dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis,” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 02 (2025): 368–80.

Pengaruh Konten Edukatif AI di Media Sosial Terhadap Penulisan Skripsi Mahasiswa UIN Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe

Berdasarkan hasil penelitian, konten edukatif tentang Artificial Intelligence (AI) di media sosial memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap proses penulisan skripsi mahasiswa UIN Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe. Pengaruh ini terlihat pada meningkatnya kemampuan teknis penulisan, kemudahan mengakses sumber referensi, dan munculnya pola interaksi baru di kalangan mahasiswa. Platform seperti TikTok, Instagram, dan YouTube menjadi medium yang mempertemukan mahasiswa dengan beragam panduan praktis, mulai dari penggunaan alat parafrase, teknik sitasi, hingga penyusunan kerangka bab.

Jika ditinjau dari perspektif anggota sistem sosial, mahasiswa yang memanfaatkan dan membagikan informasi mengenai konten edukatif AI dapat dipandang sebagai aktor kunci dalam penyebaran inovasi. Dalam teori sistem sosial, setiap anggota memiliki posisi dan pengaruh yang berbeda dalam jaringan sosialnya. Mahasiswa yang terlebih dahulu mencoba AI sering berperan sebagai opinion leader, yaitu individu yang menjadi rujukan bagi rekan-rekannya dalam menerima informasi baru.²⁸ Temuan ini sejalan dengan pandangan Khusni dan Wahyu, bahwa jaringan sosial berfungsi sebagai saluran utama dalam difusi inovasi, di mana hubungan antaranggota menjadi faktor penting keberhasilan adopsi.²⁹ Selain pengaruh positif penelitian ini juga menemukan pengaruh negatif. Di beberapa kasus, interaksi dalam sistem sosial justru mendorong praktik yang kurang tepat, seperti menyalin hasil yang diberikan AI tanpa modifikasi atau verifikasi, yang berisiko menurunkan orisinalitas karya tulis. Lebih jauh lagi, mahasiswa yang terlalu mengandalkan AI dapat kehilangan kemampuan analisis dan penyusunan argumen secara mandiri. Risiko ini semakin besar ketika anggota sistem sosial saling menormalisasi penggunaan AI secara berlebihan tanpa disertai pemahaman etika akademik.

Peneliti melihat bahwa pengaruh konten edukatif AI di media sosial terhadap penulisan skripsi mahasiswa bersifat komplementer. Dimana AI mampu mempercepat proses dan meningkatkan kualitas teknis penulisan, namun peran anggota sistem sosial dalam menyebarkan dan membentuk pola penggunaan teknologi ini dapat menjadi sisi yang menguntungkan, tetapi juga berpotensi merugikan. Oleh karena itu, diperlukan literasi digital yang memadai dan pembinaan etika akademik untuk memastikan bahwa pengaruh

²⁸ Jacksen Jacksen, Eko Harry Susanto, and Nigar Pandrianto, "Analisis Key Opinion Leaders Di Media Sosial Dalam Membentuk Opini Khalayak," *Koneksi* 5, no. 1 (2021): 90–97.

²⁹ M Herry Khusni and Wahyu Indah Susanti, "Difusi Dan Inovasi Dalam Pembelajaran Pada Sekolah Menengah," *EDU RESEARCH* 5, no. 1 (2024): 10–22.

positif AI dapat dioptimalkan, sementara dampak negatifnya dapat diminimalkan.

Hambatan Mahasiswa UIN Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe Dalam Menggunakan AI Untuk Skripsi

Meskipun penggunaan AI memberikan manfaat dalam penulisan skripsi, tidak semua mahasiswa mampu mengoptimalkan teknologi ini. Berdasarkan analisis peneliti, meskipun AI di media sosial memberikan banyak kemudahan bagi mahasiswa dalam penulisan skripsi, terdapat hambatan-hambatan yang memengaruhi tingkat pemanfaatannya. Hambatan ini muncul dari pengalaman langsung mahasiswa ketika mencoba mengintegrasikan AI ke dalam proses akademik mereka.

Salah satu hambatan yang dominan adalah keterbatasan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam mengoperasikan AI secara efektif. Beberapa mahasiswa mengaku masih bingung memahami fitur-fitur yang tersedia atau cara memanfaatkan AI agar sesuai dengan format dan kaidah akademik. Kondisi ini sejalan dengan pandangan bahwa hambatan dalam adopsi teknologi dapat timbul dari kurangnya pemahaman pengguna terhadap fungsi dan manfaat teknologi tersebut.³⁰ Rendahnya literasi digital membuat mahasiswa membutuhkan waktu lebih lama untuk beradaptasi, sehingga penggunaan AI belum optimal.

Hambatan lain berasal dari keterbatasan sarana pendukung. Akses internet yang tidak stabil dan perangkat yang kurang memadai menjadi kendala yang cukup sering dihadapi. Keterbatasan ini berdampak pada keterlambatan dalam mencari informasi atau menjalankan perintah pada platform AI berbasis daring. Dalam konteks teori hambatan inovasi, kendala ini termasuk ke dalam hambatan teknis yang dapat mengurangi motivasi pengguna untuk terus memanfaatkan teknologi.

Selain itu, terdapat hambatan yang bersifat psikologis, yaitu keraguan terhadap keakuratan hasil yang diberikan AI. Beberapa mahasiswa merasa perlu melakukan pengecekan berulang terhadap informasi yang dihasilkan, karena menyadari bahwa AI tidak selalu memberikan jawaban yang tepat atau relevan dengan topik penelitian. Sikap ini, meskipun positif dalam menjaga kualitas, dapat membuat proses penulisan menjadi lebih lama dan terasa rumit.

Penelitian terdahulu juga mencerminkan hambatan yang serupa. Sulaeman dan Retno Anggraini menyoroti pentingnya literasi digital dalam

³⁰ Fathul Wahid and Lizda Iswari, "Adopsi Teknologi Informasi Oleh Usaha Kecil Dan Menengah Di Indonesia," in *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*, 2007.

penggunaan AI yang efektif.³¹ Mereka menyatakan bahwa tanpa panduan yang tepat, mahasiswa cenderung hanya menggunakan AI secara teknis tanpa memahami aspek etika dan integritas akademik. Hal ini juga diperkuat oleh temuan Amila Nafila Vidyana yang menyebutkan bahwa tidak semua mahasiswa mampu menyaring konten edukatif secara kritis, sehingga berisiko salah memahami cara kerja AI.³²

Selain itu temuan ini juga didukung oleh penelitian Luthfiyyah dan Zafira, yang menemukan bahwa mahasiswa masih menghadapi kendala literasi digital dan keterbatasan akses dalam memanfaatkan AI untuk tugas akademik. Mereka mencatat bahwa kurangnya pemahaman fitur dan keterbatasan sarana teknologi menjadi faktor penghambat utama dalam pemanfaatan AI secara optimal.³³

Jika dikaitkan dengan teori difusi inovasi, kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih berada pada tahap persuasion dan decision, di mana mereka masih mempertimbangkan apakah penggunaan AI layak untuk dijadikan alat bantu utama. Hambatan ini menjadi tantangan yang perlu diatasi dengan pembinaan, pelatihan, dan panduan resmi agar pemanfaatan AI dapat dilakukan secara optimal dan bertanggung jawab.

Berdasarkan analisis peneliti, hambatan-hambatan ini bersifat saling berkaitan. Rendahnya literasi digital dapat memperkuat hambatan teknis, sementara keterbatasan akses teknologi dapat meningkatkan rasa ragu terhadap manfaat AI. Dalam kerangka sistem sosial, hambatan yang dialami sebagian anggota dapat memperlambat penyebaran inovasi di kelompok tersebut. Oleh karena itu, pengurangan hambatan melalui peningkatan keterampilan digital dan optimalisasi sumber daya yang tersedia menjadi langkah penting agar penggunaan AI dapat lebih merata dan efektif di kalangan mahasiswa.

Dari semua hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konten edukatif berbasis Artificial Intelligence (AI) di media sosial dimanfaatkan mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) UIN Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe sebagai sumber ide penelitian, panduan teknis penulisan, sarana pemahaman struktur skripsi, serta alat percepatan penyusunan karya ilmiah. Temuan ini sejalan dengan penelitian Amila Nafila Vidyana dan Nur Adnan yang menemukan bahwa konten edukatif di TikTok efektif meningkatkan pengetahuan mahasiswa, terutama melalui materi akademik

³¹ Sulaeman et al., "Peran Artificial Intelligences Sebagai Alat Bantu Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Di Era Disruptif."

³² Vidyana and Atnan, "Pengaruh Konten Edukasi Tiktok Terhadap Pengetahuan Mahasiswa: Sebuah Kajian Sosiologi Pendidikan."

³³ Luthfiyyah, K., & Zafira, L. Pemanfaatan ChatGPT sebagai Alat Bantu Penulisan Akademik Mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), (2023):115–128.

yang disajikan secara singkat dan visual. Format video pendek yang menampilkan tutorial skripsi memudahkan pemahaman mahasiswa terhadap struktur penulisan, sesuai dengan Cognitive Load Theory, yang menegaskan bahwa penyajian informasi dalam bentuk visual dapat mengurangi beban kognitif dan meningkatkan pemahaman.³⁴

Kesesuaian juga terlihat dengan hasil penelitian Sulaeman, Retno Anggraini, dkk. yang menemukan bahwa penggunaan AI, khususnya ChatGPT, membantu mahasiswa dalam aspek teknis penyusunan karya ilmiah seperti parafrase dan penulisan abstrak. Dalam konteks penelitian ini, AI digunakan untuk mengoreksi redaksi, membuat daftar isi, dan menyarankan sistematika skripsi, yang selaras dengan konsep scaffolding di mana AI berperan sebagai penyangga sementara dalam proses belajar.³⁵ Kemudian, hasil penelitian ini juga menguatkan pandangan Herlina dan Rahayu, bahwa media sosial merupakan saluran difusi inovasi pendidikan yang efektif. Mahasiswa mengenal dan tertarik menggunakan AI berawal dari konten di TikTok, Instagram, dan YouTube, yang menggambarkan tahapan knowledge dan persuasi pada Teori Difusi Inovasi.

Meskipun demikian, penelitian ini menunjukkan nuansa yang berbeda dengan temuan Wahyuni yang menekankan risiko ketergantungan teknologi terhadap penurunan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Dalam penelitian ini, meskipun ada potensi ketergantungan, sebagian besar mahasiswa tetap memanfaatkan AI secara selektif. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh perkembangan waktu dan meningkatnya keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi sejak masa penelitian Wahyuni dilakukan.

Kesamaan juga ditemukan dengan penelitian Rahmawati yang menyebutkan keterbatasan literasi digital sebagai hambatan utama dalam pemanfaatan teknologi untuk penulisan akademik. Namun, penelitian ini memperluas temuan tersebut dengan mengidentifikasi kesadaran etis terkait plagiarisme sebagai faktor lain yang mempengaruhi pemanfaatan AI.

Secara teoritis, penelitian ini mendukung Teori Difusi Inovasi oleh Rogers, Cognitive Load Theory, dan Scaffolding, sekaligus memperluas penerapannya pada konteks pemanfaatan AI di media sosial untuk penulisan skripsi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi temuan terdahulu yang relevan, tetapi juga mengembangkan pemahaman baru mengenai hambatan etis dan variasi tingkat adopsi inovasi di kalangan mahasiswa.

³⁴ Robert Z. Zheng, *Cognitive Load Measurement and Application A Theoretical Framework for Meaningful Research and Practice*, ed. Robert Z, 1st ed. (New York: Routledge, 2018).

³⁵ Fatma Wati, "Implementasi Metode Scaffolding Dalam Pembelajaran Sejarah Lokal," *Sajaratun: Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah* 5, no. 1 (2020): 67–81.

Berdasarkan temuan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa pemanfaatan konten edukatif AI di media sosial dapat menjadi inovasi yang efektif dalam mendukung proses penulisan skripsi apabila digunakan secara bijak dan disertai literasi digital serta etika akademik yang memadai. Penelitian ini mendukung sebagian besar teori dan temuan terdahulu, sekaligus memberikan kontribusi baru dalam bentuk pengayaan teori yang sudah ada.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan konten edukatif AI di media sosial dalam penulisan skripsi mahasiswa UIN Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe, dapat disimpulkan bahwa keberadaan AI memberikan pengaruh yang nyata terhadap proses akademik mahasiswa. Pemanfaatan konten edukatif AI terbukti membantu mahasiswa dalam berbagai aspek, seperti pencarian referensi, perbaikan tata bahasa, dan penyusunan kerangka pembahasan. Dalam praktiknya, AI berperan sebagai sumber pelengkap yang memperkaya proses belajar, sementara mahasiswa tetap mengombinasikannya dengan sumber konvensional seperti literatur akademik. Pengaruh yang dihasilkan bersifat ganda. AI mampu mempercepat proses penulisan, meningkatkan keterampilan teknis, dan memperluas jaringan pembelajaran antar mahasiswa. Namun, terdapat pula potensi dampak negatif, seperti munculnya ketergantungan berlebihan, berkurangnya keterampilan berpikir kritis, dan risiko penurunan orisinalitas karya tulis. Keberhasilan pemanfaatan AI sangat bergantung pada kemampuan mahasiswa dalam menggunakannya secara bijak dan proporsional.

Penelitian ini juga menemukan adanya hambatan yang bersumber dari faktor internal dan eksternal. Hambatan internal mencakup keterbatasan literasi digital dan keraguan terhadap akurasi keluaran AI. Hambatan eksternal meliputi keterbatasan akses perangkat teknologi, koneksi internet yang tidak stabil, serta batasan layanan gratis pada beberapa platform AI. Hambatan-hambatan ini saling berkaitan dan dapat memperlambat proses adopsi teknologi di kalangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adang. *Konvergensi Ilmu Manajemen Elaborasi Multisentrisme Menuju Ilmu Manajemen Holistik*. Edited by Nuri Herliani. 1st ed. Bandung: CV CENDIKIA PRESS, 2023.
- Ade Bayu Syahputra, Aktavia Putri Irena, dkk. *Peran AI Dalam Dunia Pendidikan*. Edited by Anwar Sanusi Hary Soedarto. 1st ed. Bengkulu: CV Brimedia Global, 2023.
- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliana. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974–80. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Adolph, Ralph. "Diffusion Of Innovation: A Case Study Of Course Management System Adoption," 2008, 1–23.
- Afrita, Juwika. "Peran Artificial Intelligence Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Efektifitas Sistem Pendidikan." *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 12 (2023): 3181–87. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i12.731>.
- Akhyar, Muaddyl, Supratman Zakir, Ramadhoni Aulia Gusli, and Rahmad Fuad. "Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Perflexity AI Dalam Penulisan Tugas Mahasiswa Pascasarjana." *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 4, no. 2 (2023): 219–28.
- Alfaid, Ahmad, and Aida Hayani. "Analisis Dampak Artificial Intelligence (Ai) Pada Pembelajaran Pai Di Universitas Alma Ata Yogyakarta." *Jurnal AL-Mahira: Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2024): 30–41. <https://journal.dutabumoe.com/index.php/almahira/article/view/5>.
- Amrizal, Victor, and Qurrotul Aini. "Kecerdasan Buatan." Halaman Moeka Publishing, 2013.
- Anggie Irfansyah. "Kedaulatan AI Di Indonesia: Siapakah Kita Menghadapinya?" BLOG eduparx, 2024. <https://eduparx.id/blog/insight/artificial-intelligence/kedaulatan-ai-di-indonesia/>.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited by Ella Deffi Lestari. 1st ed. Jawa Brat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- As' adi, Mohamad Hasan. "Difusi Inovasi Dan Adopsi Inovasi 99design. Com (Studi Kasus Di Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta)." *Lisyabab: Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 1, no. 2 (2020): 211–32.
- Azizah, Nur. "Difusi Inovasi Dalam Konteks Peranan Kelompok Informasi

- Masyarakat (KIM) Swara Ringgit Kelurahan Ledug Guna Meningkatkan Potensi Lokal.” *Jurnal Heritage* 6, no. 2 (2018): 30–37.
- Badri, Muhammad, and Titi Antin. “Adopsi Inovasi Media Sosial Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi FDK UIN Suska Riau (Studi Kasus Konsentrasi Public Relations).” *Jurnal Risalah* 26, no. 4 (2015): 183–96.
- Bhakti, Sufri Eka, and Saifuddin Duhri. “The Digital Public Sphere and Muslim Piety in Aceh Rethinking Habermas’ Conception of Communicative.” *Islam Realitas: Journal of Islamic and Social Studies* 8, no. 1 (2022): 12–21.
- Cholissodin, I, and A A Soebroto. “AI, Machine Learning & Deep Learning (Teori & Implementasi).” No. July 2021 (2019).
- Duhri, Saifuddin, Sufri Eka Bhakti, Kamaruzzaman Kamaruzzaman, Nurul Khansa Fauziyah, and Rizqi Wahyudi. “Dislocation Of Islamic Scientific Tradition Through Digital Public Sphere: Netnographic Analysis On The Discourse Of Ahl Al-Sunnah Wa Al-Jama’a Between Traditionalist And Modernist Muslims.” *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 25, no. 1 (2025): 204–38.
- Eka Puji Astutik, Nur Afif Ayuni, Ayunda Mahdalena Putri. “Artificial Intelligence: Dampak Pergeseran Pemanfaatan Manusia Dengan Kecerdasan Buatan Bagi Dunia Di Indonesia.” *Sindoro Cendekia Pendidikan* Vol. 1, no. 10 (2023): 101–12.
- Equatora, Muhammad Ali, and Lollong M Awi. *Teknik Pengumpulan Data Klien*. Edited by Ridha Kelana. 1st ed. DKI: Bitread Publishing, 2021.
- Eriana, Emi Sita, and Drs. Afrizal Zein. *Artificial Intelligence*. 1st ed. Jawa Tengah: EUREKA MEDIA AKSARA, 2023.
- . “Artificial Intelligence.” *Angewandte Chemie International Edition* 6(11) (2023): 1.
- Fatmawati, Wafiq Rifqi, Wawan Shokib Rondli, and F Shoufika Hilyana. “Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Pada Perilaku Moral Anak Kelas V Sekolah Dasar.” *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 04 (2023): 1094–1109.
- Fauzan, Moh. “Teori Dan Penerapan Pengembangan Bahan Ajar Sintaksis Bahasa Arab Berdasarkan Metode Induktif.” *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 5, no. 5 (2019): 362–76.
- Fauziyati, Wiwin Rif’atul. “Dampak Penggunaan Artificial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6 (2023): 2180–87.
- Fauzy Maarij Mutaqin, Idah Jubaedah, Herry Koestianto, and Dede Indra Setiabudi. “Efektif Artificial Intelligence (Ai) Dalam Belajar Dan

- Mengajar.” *Jurnal Pendidikan : SEROJA* 2 (2023).
- Firamadhina, Fadhlizha Izzati Rinanda, and Hetty Krisnani. “Perilaku Generasi Z Terhadap Penggunaan Media Sosial Tiktok: Tiktok Sebagai Media Edukasi Dan Aktivisme.” *Share: Social Work Journal* 10, no. 2 (2021): 199. <https://doi.org/10.24198/share.v10i2.31443>.
- Firdaus, Jihan Alifa, Rakhma Imamatul Ummah, Rahma Rizky Aprialini, Ainul Fithriyyah, Mahsusi Mahsusi, and Afif Faizin. “Ketergantungan Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) Pada Tugas Akademik Mahasiswa Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 Februari (2025): 1203–14.
- Fitriani, Yuni. “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital.” *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 5, no. 4 (2021): 1006–13. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i4.609>.
- Gafar, M Fauzi. *Jembatan Ilmu: AI Dalam Konteks Akademis Untuk Masa Depan Pendidikan*. Bengkulu: CV Brimedia Global, 2024.
- Hak Cipta Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. “Arti Kata Mahasiswa Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).” Powered By Digital Ocean, 2021. <https://kbbi.web.id/mahasiswa>.
- Handayani, Ririn. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung, 2020.
- Hermawan, Arief, Dwi Ratnawati, and Dodi Hariadi. “Integrasi Artificial Intelligence Dalam Proses Belajar Mengajar.” In *Proceeding Technology of Renewable Energy and Development Conference*, 4:19–27, 2024.
- Hidayat, Ahmad Rifqi. “Analisis Adopsi Penggunaan Sistem Pembayaran Fintech Pada Generasi Milenial Menggunakan Teori Difusi Inovasi.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 13, no. 1 (2023): 117–32.
- Ipansyah, Nor, S H Mariani, H Bahran, M H SH, Farihatni Mulyati, Diana Rahmi, Sulaiman Kurdi, and S H Fajar Rudi Perdana. *Media Sosial Ditinjau Dari Beberapa Aspek Keilmuan*. Edited by Sulaiman. 1s ed. yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- Isa Al Mansyur, Muh. “Sosialisasi Literasi Media Sosial Kepada Masyarakat Winong Boyolali.” *Krida Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 3 (2021): 14–18.
- Jacksen, Jacksen, Eko Harry Susanto, and Nigar Pandrianto. “Analisis Key Opinion Leaders Di Media Sosial Dalam Membentuk Opini Khalayak.” *Koneksi* 5, no. 1 (2021): 90–97.
- Jakob Oetama. *Sejarah Sosial Media Dari Gutenbert Sampai Internet*. Edited by

- Aji Soeroso. 1st ed. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006.
<https://doi.org/50623262005>.
- Jogiyanto Hartono. *Metode Pengumpulan Data Dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018.
- Juliyando Akbar Mhd Al Azizi Rayyan Adam Gunawan, Dkk. *Artificial Intelligence Teman Atau Musuh Sih?* Edited by Ade Byu Saputra Harjono Hary Soedarto. Bengkulu: CV Brimedia Global, 2023.
<https://books.google.co.id/books?id=YIjwEAAAQBAJ>.
- Junaidi, Ahmad, and Ricko. "Analisis Strategi Konten Dalam Meraih Engagement Pada Media Sosial Youtube (Studi Kasus Froyonion)." *Prologia* 3, no. 1 (2019): 231–37.
- Khotimah, Wininda Qusnul, Vilya Dwi Agustini, and Aprilyanti Supriyadi. "Pelatihan Membuat Konten Edukatif Untuk Media Sosial Bagi Siswa SMP Muhammadiyah 4 Cipondoh Tangerang Di Masa Pandemi Covid-19." *Journal of Servite* 2, no. 2 (2021): 49.
<https://doi.org/10.37535/102002220205>.
- Khusni, M Herry, and Wahyu Indah Susanti. "Difusi Dan Inovasi Dalam Pembelajaran Pada Sekolah Menengah." *EDU RESEARCH* 5, no. 1 (2024): 10–22.
- Limilia, Putri, and Benazir Bona Pratamawaty. "Penggunaan Media Digital Sebagai Keterampilan Dasar Literasi Informasi Dan Media." *Prosiding Konferensi Nasional Komunikasi* 1, no. 01 (2018).
- Luthfiyyah, Khansa, Luluk Zhafira, Siti Nurani, and Sendi Fauzi Giwangsa. "Analisis Peran Artificial Intelligence (AI): ChatGPT Dalam Perkuliahan Di Kalangan Mahasiswa PGSD Universitas Pendidikan Indonesia." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024): 5282–90.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13221>.
- Mahendra, Gede Surya, Daniel Adolf Ohyver, Najirah Umar, Loso Judijanto, Ayuliamita Abadi, Budi Harto, I Gede Adi Sudi Anggara, Ardiansyah Ardiansyah, Saktisyahputra Saktisyahputra, and I Ketut Setiawan. *Tren Teknologi AI: Pengantar, Teori, Dan Contoh Penerapan Artificial Intelligence Di Berbagai Bidang*. Edited by Efitra. 1st ed. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Masril, Munzaimah, and Fatma Wardy Lubis. "Analisis Penggunaan Media Sosial Dan Penyebaran Hoax Di Kota Medan." *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study* 6, no. 1 (2020): 11–22.
<https://doi.org/10.31289/simbollika.v6i1.2937>.
- Meilinda, Nuly, Febrimarani Malinda, and Sari Mutiara Aisyah. "Literasi Digital

- Pada Remaja Digital (Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pelajar Sekolah Menengah Atas).” *Jurnal Abdimas Mandiri* 4, no. 1 (2020): 62–69. <https://doi.org/10.36982/jam.v4i1.1047>.
- Muhammad Ramadhan. *Metode Penelitian*. 1st ed. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021.
- Mukhlis, Muhammad. “Persepsi Guru Terhadap Pemanfaatan ChatGPT Dalam Mengembangkan Soal Literasi Membaca: Studi Kasus Pada Sekolah Menengah Di Provinsi Riau.” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9, no. 1 (2024): 1–19.
- Muslim, A, A Fauzi, and F Tuzaroh. *Media Sosial Dalam Perspektif Mahasiswa*. Penerbit NEM, 2024. <https://books.google.co.id/books?id=gyQ3EQAAQBAJ>.
- Muthi’Ahmad. *Fenomena Medsos (Studi Fenomena Dampak Negatif Media Sosial Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga)*. 1st ed. Kediri: GUEPEDIA, 2019.
- Mutiah, Tuty, Ilham Albar, Fitriyanto, and A.Rafiq. “Etika Komunikasi Dalam Menggunakan Media Sosial.” *Global Komunika* 1, no. 1 (2019): 14–24.
- Muttaqin, Arif Rahman, Aji Wibawa, and Khurin Nabila. “Inovasi Digital Untuk Masyarakat Yang Lebih Cerdas 5.0: Analisis Tren Teknologi Informasi Dan Prospek Masa Depan.” *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik* 1, no. 12 (2021): 880–86.
- Nasrullah, Rulli. “Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi.” *Bandung: Simbiosis Rekatama Media* 2016 (2015): 2017.
- Nigar Pandrianto; Gregorius Genep Sukendro. “Analisis Strategi Pesan Content Marketing Untuk.” *Jurnal Komunikasi* 10 (2018): 167–76.
- Nikolaus Pasassung. *Menulis Skripsi*. Edited by Ahid hidayat. 1st ed. Kendari: Unsultra Press, 2019.
- Nurhayati, Eni, Suyanto Suyanto, Syamsul Sodik, and Roni Roni. “Literasi Digital Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah Pada Mahasiswa.” *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 9, no. 2 (2024): 226–36.
- Purbohastuti, Arum Wahyuni. “Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi.” *Tirtayasa Ekonomika* 12, no. 2 (2017): 212–31.
- Putri, Velda Aurelia, Kadek Carissa Andjani Sotyardani, and Raihan Andre Rafael. “Peran Artificial Intelligence Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Di Universitas Negeri Surabaya.” In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, 2:615–30, 2023.

- Rauf, Abdul, Sardjana Orba Manullang, Tri Endi Ardiansyah PS, Farah Diba, Ilham Akbar, Robi Awaluddin, Puji Muniarty, Hamdan Firmansyah, Ahmad Mundzir, and Vigory Gloriman Manalu. *Digital Marketing: Konsep Dan Strategi*. Edited by Insania Team. 1st ed. Vol. 1. Cirebon: Penerbit Insania, 2021.
- Restiawan, Rizki, and Dany Miftahul Ula. "Peran Teknologi Artificial Intelligence (AI) Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat." *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2023): 148–56.
- Reva, Rahman, and Abdul Haliq. "Integritas AI Dalam Penulisan Karya Ilmiah Dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 02 (2025): 368–80.
- Reza Ahmad Kurniawan. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Kehidupan Sosial." *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2021): 1–14.
- Riduan, Riduan, Nurul Fauziah, Kiki Amelia, and Sumarno Sumarno. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millenial." *Borneo Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2023): 53–64.
- Rifky, Sehan. "Dampak Penggunaan Artificial Intelligence Bagi Pendidikan Tinggi." *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology* 2, no. 1 (2024): 37–42. <https://doi.org/10.31004/ijmst.v2i1.287>.
- Rifky, Sehan, Lalu Puji Indra Kharisma, H Achmad Ruslan Afendi, Segar Napitupulu, Mustika Ulina, Wulan Sri Lestari, I Made Dendi Maysanjaya, Kelvin Kelvin, Frans Mikael Sinaga, and Mutmainnah Muchtar. *Artificial Intelligence: Teori Dan Penerapan AI Di Berbagai Bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Robert Z. Zheng. *Cognitive Load Measurement and Application A Theoretical Framework for Meaningful Research and Practice*. Edited by Robert Z. 1st ed. New York: Roatledge, 2018.
- Safrudiningsih, Ratih Damayanti, and Sisca T Gurning. "Edukasi Dampak Penggunaan Media Sosial (Tik Tok, Youtube Dan Instagram) Di Kalangan Anak-Anak." *Prosiding Sendimas* 8, no. 1 (n.d.): 415–23.
- Setiadi, Ahmad. "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi." *Cakrawala-Jurnal Humaniora* 16, no. 2 (2016).
- Simanjuntak, Johan Robinhood. "Perbedaan Keterampilan Sosial Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Introvert Dan Ekstrovert Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area." Universitas Medan Area, 2017.
- Siregar, Roswani, Heni Subagiharti, Diah Syafitri Handayani, Eka Umi Kalsum,

- Rohdearni Wati Sipayung, and Efendi Barus. "Perkembangan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) Dan Pengaruhnya Pada Pengajaran Bahasa Inggris-Sebuah Tinjauan Pustaka." *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA* 10, no. 1 (2025): 36–48.
- Sugiono, Shiddiq. "Proses Adopsi Teknologi Generative Artificial Intelligence Dalam Dunia Pendidikan: Perspektif Teori Difusi Inovasi." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9, no. 1 (2024): 110–33.
- Sulaeman, Retno Anggraini, Arman Paramansyah, Tenggo Husnul Fata, and Loso Judijanto. "Peran Artificial Intelligences Sebagai Alat Bantu Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Di Era Disruptif." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4, no. 1 (2024): 1–11.
- Sunarto, Andang. "Dampak Media Sosial Terhadap Paham Radikalisme." *Nuansa* 10, no. 2 (2017).
- Sutjipto, Aldila Maharani, and Janette Maria Pinariya. "Pengenalan Vaksinasi Hpv Oleh Koalisi Indonesia Cegah Kanker Serviks Dengan Pendekatan Teori Difusi Inovasi." *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 18, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.32509/wacana.v18i2.910>.
- Syahrizal, Hasan, and M. Syahrani Jailani. "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.
- Taruklimbong, Eka Suryokta W, and Hotmaulina Sihotang. "Peluang Dan Tantangan Penggunaan AI (Artificial Intelligence) Dalam Pembelajaran Kimia." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 26745–57.
- Umar, Rukhayati. "Edukasi Dampak Dari Media Sosial Dan Game Online, Terhadap Akhlak Siswa Di Sd Inpres Kapopo." *Sambulu Gana: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2024): 58–64.
- Verona, Roswita, Sari Nur Ariyanti, Gidion Gidion, Yohanes Bahari, and Warneri Warneri. "Penerapan Teori Difusi Inovasi Pada Perkembangan Kurikulum Pendidikan Di Indonesia." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 6 (2023): 2569–81. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5870>.
- Vidyana, Amila Nafila, and Nur Atnan. "Pengaruh Konten Edukasi Tiktok Terhadap Pengetahuan Mahasiswa: Sebuah Kajian Sosiologi Pendidikan." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7131–44. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3453>.
- Wahid, Fathul, and Lizda Iswari. "Adopsi Teknologi Informasi Oleh Usaha Kecil Dan Menengah Di Indonesia." In *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*, 2007.

- Wati, Fatma. "Implementasi Metode Scaffolding Dalam Pembelajaran Sejarah Lokal." *Sajaratun: Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah* 5, no. 1 (2020): 67–81.
- Wulandari, Ratna. "Dampak Perkembangan Teknologi Dalam Pendidikan." *Jurnal PGSD Indonesia* 9, no. 2 (2023): 66–76.
- Wuwungam, Kyrie Eleison, Meity Dina Himpong, and Leviane Jackelin Hera Lotulung. "Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Edukasi Bagi Mahasiswa." *Acta Diurna Komunikasi* 4, no. 2 (2022).
- Yunarti, Denis Pravita. "Analisis Dampak Media Sosial Pada Perilaku Fomo Generasi Milenial." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 11, no. 1 (2024): 31–41.
- Yuniar, Ririt, and Tiara Rosana Nurul Fajri. "Fungsi Pembelajaran Media Sosial Youtube Dalam Mencerdaskan Kehidupan Bangsa." *Warta ISKI* 5, no. 1 (2022): 100–112. <https://doi.org/10.25008/wartaiski.v5i1.163>.